



charity
Jurnal Pengabdian Masyarakat

PENGENALAN TEKNIK CETAK GRAFIS UNTUK ILUSTRASI BUKU SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MINAT LITERASI KOMUNITAS

M.Sigit Ramadhan¹, Patra Aditia², Diani Apsari³, Aldi Hendrawan⁴,

¹ Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

² Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

³ Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

⁴ Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

* sigitrmdhn@telkomuniversity.ac.id, patraditia@telkomuniversity.ac.id, dianiapsari@telkomuniversity.ac.id, aldivalch@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 04 September 2023

Direvisi 15 Januari 2024

Disetujui 15 Oktober 2024

Tersedia Online 17 Oktober 2024

ABSTRAK

Batujajar Community Care sebagai salah satu komunitas di Kabupaten Bandung Barat yang berperan sebagai salah satu institusi non-formal memiliki rasa tanggung jawab untuk mendukung pemerintah dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan. Sebagai realisasi nyata, Batujajar Community Care turut berpartisipasi membangun karakter bangsa melalui berbagai kegiatan kreatif yang dikhususkan untuk anak dan remaja. Lalu, komunitas ini bekerjasama dengan Telkom University dalam kegiatan pengenalan teknik cetak grafis untuk ilustrasi buku sebagai upaya peningkatan minat literasi komunitas. Diharapkan dengan diberikannya pengetahuan mengenai seni grafis pada ilustrasi buku anak kepada mereka dapat meningkatkan daya kreativitas, imajinasi, serta minat para siswa dalam membaca. Target luaran dari kegiatan ini adalah publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat, artikel populer di website internal atau eksternal, serta target luaran tambahan berupa contoh prototipe ilustrasi buku anak disertai dokumentasi lengkap berupa foto dan video.

Keyword: pelatihan, seni grafis, ilustrasi buku anak, komunitas, siswa asuh

Korespondensi:

Prodi Kriya Tekstil dan Mode,
Fakultas Industri Kreatif Telkom University

E-mail : sigitrmdhn@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID:

Muhammad Sigit Ramadhan

Page 1–10 © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

Batujajar Community Care merupakan komunitas non-profit yang diinisiasi oleh sekelompok guru dari SMP Negeri 2 Batujajar. Komunitas ini terbentuk sejak tahun 2010 berdasarkan atas kesamaan rasa prihatin terhadap realitas yang ada di sekitar sekolah khususnya di sekitar lokasi mereka di Kampung Sukasari, Desa Galanggang RT.06 RW.16, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. Kondisi masyarakat yang minim kesadaran akan pentingnya pendidikan, kurang terserapnya informasi yang baik tentang pengasuhan anak, serta kemampuan ekonomi yang rendah, menjadi faktor yang menyebabkan hampir 30-40% masyarakat sekitar tidak mendorong anaknya untuk menempuh pendidikan hingga ke sekolah lanjutan. Sehingga pada akhirnya mereka melanjutkan tradisi kemiskinan orang tuanya.

Kondisi ekonomi dari para siswa asuh Batujajar Community Care yang lemah menjadi salah satu penyebab terbatasnya akses ke berbagai pengalaman dan ilmu pengetahuan yang selayaknya mereka dapatkan selain di sekolah formal. Hal ini yang menjadikan komunitas Batujajar Community Care senantiasa berusaha memberikan program yang dapat mendorong para siswa asuh untuk terus berkembang. Sehingga dapat dijabarkan beberapa kondisi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasar adalah sebagai berikut:

- Kebutuhan akan program kegiatan di Batujajar Community Care untuk menjalankan visi dan misinya, terutama kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan literasi para siswa asuh.
- Terbatasnya pengetahuan para siswa asuh di komunitas Batujajar Community Care mengenai ragam jenis buku terutama buku cerita yang bergaya ilustratif dengan visual khas teknik cetak seni grafis.
- Kebutuhan akan kegiatan bagi peserta sasar usia anak dan remaja yang dapat menumbuhkan kreativitas mencakup harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dalam rangka memperkuat karakter.
- Kebutuhan untuk mengembangkan potensi kreativitas dan keterampilan siswa asuh dalam rangka mempersiapkan diri selepas menempuh Pendidikan formal.

1.2 Potensi Pemberdayaan Masyarakat Sasar

Program pengabdian pada masyarakat Universitas Telkom diarahkan untuk berkontribusi dalam membentuk, mengelola, dan mendampingi masyarakat mandiri sebagai masyarakat/wilayah binaan yang dapat berkontribusi secara ekonomi baik untuk wilayahnya sendiri, nasional, maupun global. Masyarakat sasar pada kegiatan ini adalah siswa-siswi anak asuh yang menjadi binaan Batujajar Community Care. Batujajar Community Care sebagai salah satu komunitas yang berperan sebagai salah satu institusi non-formal memiliki rasa tanggung jawab untuk mendukung pemerintah dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa guna menghadapi dinamika perubahan di masa

depan. Sebagai realisasi nyata, Batujajar Community Care turut berpartisipasi membangun karakter bangsa melalui berbagai kegiatan kreatif yang dikhususkan untuk anak dan remaja.

Melalui pemaparan masalah yang dihadapi pada Batujajar Community Care tersebut munculah beberapa potensi dalam upaya pendampingan peserta sasaran untuk meningkatkan kemampuan literasi dan minatnya terhadap membaca. Disamping itu melihat adanya kebijakan pemerintah tentang penguatan pendidikan karakter bagi anak membuat Batujajar Community Care berupaya untuk mengimplementasikannya pada kegiatan non-formal yang dapat menumbuhkan potensi kreativitas anak dalam mengolah rasa, hati, raga dan pikiran. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pengenalan ragam jenis buku cerita anak bergaya ilustratif dan pelatihan pembuatan gambar ilustrasi menggunakan teknik cetak grafis. Adapun manfaatnya adalah agar para siswa asuh selaku peserta sasaran mendapatkan pengetahuan tentang ragam jenis buku cerita anak khususnya yang bergaya ilustratif dengan visual khas teknik cetak grafis. Sehingga dengan pengetahuan dan pengalaman baru ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan literasi dan minat para siswa asuh terhadap membaca.

2. Solusi Pengabdian Masyarakat yang Ditawarkan

Dari pemaparan masalah yang dihadapi oleh Batujajar Community Care serta melihat fenomena lingkungan saat ini maka solusi kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Membuat program pengembangan pengetahuan serta kreativitas bagi siswa asuh di Batujajar Community Care dalam upaya melaksanakan visi misi komunitas terutama yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca dan kemampuan literasi.
2. Penambahan pengetahuan dan wawasan bagi para siswa asuh Batujajar Community Care dengan memberikan kuliah umum mengenai pengenalan ragam jenis buku cerita khususnya buku cerita yang bergaya ilustratif dengan visual khas teknik cetak grafis. Dengan karakter visual yang atraktif dan cerita yang menarik diharapkan melalui pengenalan buku cerita ini dapat meningkatkan ketertarikan siswa asuh untuk membaca.
3. Pembuatan ilustrasi dengan menggunakan teknik cetak grafis yang berpotensi untuk diaplikasikan pada pembuatan buku. Pelatihan ini ditujukan untuk menambah wawasan keterampilan siswa asuh di Batujajar Community Care serta meningkatkan imajinasi dan daya kreativitas melalui kegiatan pendidikan yang tidak hanya bersifat

kognitif namun juga melibatkan aspek afektif dan psikomotor sebagai peserta sasaran kegiatan abdimas.

4. Melalui pengenalan buku cerita bergaya ilustratif dengan visual khas teknik cetak grafis dan pengaplikasiannya pada produk kreatif ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang pembuatan buku cerita bergaya ilustratif yang dapat menambah nilai estetika serta berpotensi menjadi suatu produk literasi kreatif yang layak untuk dipasarkan. Selain itu diharapkan kegiatan ini memberikan stimulus yang dapat meningkatkan kreativitas dalam rangka pembekalan menghadapi kompetisi di sektor ekonomi kreatif.

2.2 Implementasi SGDs

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mendukung program *Sustainable Development Goals* Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tujuan global no.4 yakni menjamin dan memastikan pendidikan berkualitas, inklusif serta memberikn kesempatan belajar selama hidup bagi tiap orang. Menurut (Safitri et al., 2022) SGDs pada tujuan global ke 4 tersebut menargetkan beberapa hal sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pada bidang pendidikan salah satunya adalah terjamin bagi seluruh remaja dan Kelompok-kelompok dewasa tertentu, laki-laki ataupun perempuan yang mempunyai kemampuan literasi dan juga numerasi pada tahun 2030. Oleh karena itu diharapkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat mendukung akselerasi dalam rangka merealisasikan tujuan global pada bidang pendidikan tersebut pada tahun 2030 nanti.

3. Hasil dan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pemilihan tempat kegiatan di lingkungan Univesitas Telkom, dan dilaksanakan di hari Selasa, 23 Mei 2023 berdasarkan pertimbangan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan. Selain itu diharapkan dengan pelaksanaan di lingkungan kampus dapat memotivasi para siswa asuh Batujajar Community Care untuk melanjutkan studi sampai ke bangku perkuliahan.

3.1 Hasil Kegiatan

Pada program pengabdian masyarakat ini, luaran yang dihasilkan adalah berupa pelatihan komunitas untuk meningkatkan pengetahuan mengenai seni grafis pada ilustrasi buku sehingga dapat meningkatkan daya kreativitas, imajinasi, serta minat para siswa dalam membaca. Prototipe produk kreatif dihasilkan dari proses transfer ilmu pengetahuan mengenai teknik cetak grafis dan pendampingan dalam praktikum untuk diaplikasikan pada karya ilustrasi cetak grafis. Berikut uraian luaran yang dimaksud:

- a. Kuliah umum pada para siswa asuh selaku masyarakat sasaran

Pada kegiatan kuliah umum ini para peserta akan diberikan pengetahuan umum mengenai teknik cetak grafis berdasarkan teori dan perkembangannya dalam pengaplikasian pada produk kreatif berupa ilustrasi buku cerita anak.



Gambar 1. Sesi kuliah umum
Sumber: dokumentasi tim abdimas

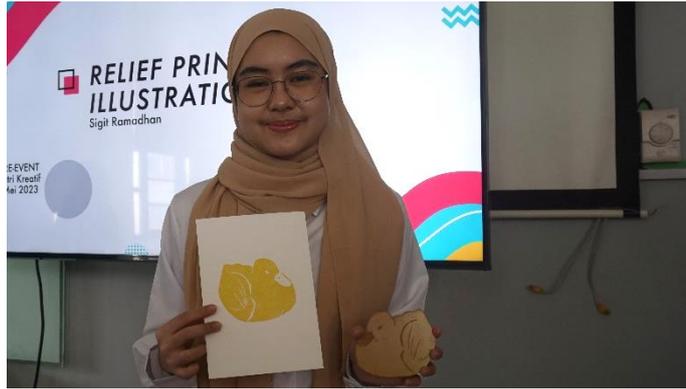
- b. Pelatihan (*workshop*) pengaplikasian teknik cetak grafis pada material kertas dan kain
Sesi kedua merupakan *workshop* yang diikuti oleh peserta Abdimas untuk mengetahui teknik dasar serta alur proses dari teknik cetak grafis untuk ilustrasi.



Gambar 2. Sesi workshop cetak grafis
Sumber: dokumentasi tim abdimas

- c. Prototipe produk hasil *workshop* yang dilakukan

Prototipe karya yang dihasilkan dari proses kegiatan *workshop* adalah gambar ilustrasi yang dibuat dengan teknik cetak grafis.





Gambar 3. Beberapa contoh prototipe produk kreatif berupa gambar ilustrasi
 Sumber: dokumentasi tim abdimas

4. Umpan Balik Pengabdian Masyarakat

Berikut ini adalah hasil umpan balik kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Tabel 1. Rekapitulasi *Feedback* kegiatan abdimas

	Aspek Penilaian	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta				2	6
2	Materi/teknologi/seni yang disajikan sangat bermanfaat bagi masyarakat				2	6
3	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup		4		3	1
4	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami				1	7
5	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan				1	7
6	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang					8
JUMLAH			4 (8.3 %)		9 (18.75%)	35 (72.91%)

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Sumber: dokumentasi tim abdimas

5. Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan, kami menemukan bahwa kebutuhan yang paling mendesak adalah kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran akan literasi, khususnya siswa ajar dari Batujajar Community Care.

Kegiatan ini diwujudkan berupa lokakarya teknik cetak grafis untuk meningkatkan kesadaran para generasi muda akan potensi sejarah serta meningkatkan pengalaman artistik yang dapat merangkul imajinasi secara lebih luas dalam bentuk pembuatan karya seni bermedia teknik cetak grafis. Dalam rencana ke depannya, diharapkan akan ada lagi kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran publik, khususnya generasi muda akan kekayaan literasi, tidak hanya dari segi perwujudan dalam bentuk karya dua dimensi tetapi juga karya seni musik atau yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Gimnastiar, S. (2022) 'Minat Baca Masyarakat KBB Rendah, TBM KBB Gaungkan Gerakan Budaya Literasi', *Bandug Barat Pos*, September. Available at:

<https://www.bandungbaratpos.com/minat-baca-masyarakat-kbb-rendah-tbm-kbb-gaungkan-gerakan-budaya-literasi/>.

Isnaini, H., Fauziya, D. S. and Ismayani, R. M. (2021) 'MEMBANGUN LITERASI DAN KREATIVITAS DI MASA PANDEMI COVID 19', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), pp. 657–664. doi: <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2586>.

Safitri, A. O., Yunianti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal BASICEDU*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>